# ARTIKEL SKRIPSI

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DARI BAHAN WORTEL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIRDAUS KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

## *IMPROVE FINE MOTORIC THROUGH DRAWING ACTIVITIES OF CARROT IN CHILDREN OF GRUP B PAUD AL FIRDAUS KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI*

**Oleh:**

**RINDA RIZKY APRILIANI**
**13.1.01.11.0010**

**Dibimbing oleh :**

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
2. **LINDA DWIYANTI, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**TAHUN 2017**

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Rinda Rizky Apriliani |
| NPM | : 13.1.01.11.0010 |
| Telepun/HP | : 085790731304 |
| Alamat Surel (Email) | : rinda.rizky28@gmail.com |
| Judul Artikel | : Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dari bahan wortel pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus kecamatan gurah kabupaten kediri tahun pelajaran 2016 / 2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP / PG PAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jln. KH. Achmad Dahlan No 76 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) danbebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 8 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi<br>NIDN. 0717015501 | LINDA DWIYANTI, M.Pd<br>NIDN. 0707079101 | RINDA RIZKY APRILIANI<br>NPM. 13.1.01.11.0010 |

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DARI BAHAN WORTEL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL FIRDAUS KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

RINDA RIZKY APRILIANI
13.1.01.11.0010
FKIP – PG PAUD
Email : rinda.rizky28@gmail.com
Drs. Kuntjojo,M.Pd., M.Ps [1] Linda Dwiyanti, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil penilaian bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 yang masih kurang hal ini dikarenakan kurangnya pemberian stimulus pada lingkungan. Berdasarkan pada hasil penilaian dari 27 anak hanya sebanyak 12 anak dengan persentase ketuntasan belajar anak sebesar (40%). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dari bahan wortel. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : apakah kegiatan menggambar dari bahan wortel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart dengan subjek penelitian anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 27 anak yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum meliputi 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi, dengan menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan analisis data kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dengan bahan wortel dapat dikatakan meningkat apabila melebihi kriteria ketuntasan sekurang-kurangnya 75%. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan siklus mencapai 85,7% (melebihi kriteria ketuntasan 75%) sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar dengan bahan wortel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis diterima.

Kemudian sebagai saran dari peneliti bagi guru TK bahwa : penggunaan bahan alam sebagai media menggambar dapat dijadikan alternatif kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus lebih optimal. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan dapat mengembangkan media ini menjadi semakin baik lagi.

**Kata kunci : motorik halus, menggambar, bahan wortel**

## I. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak merupakan masa pertumbuhan yang paling berharga dalam hidup. Anak-anak sejak ia lahir telah dibekali banyak sekali kelebihan. Pada periode kritis ini bahwa pada saat anak sejak lahir otak bayi membawa potensi sekitar 100 milyar yang pada proses berikutnya sel-sel dalam otak tersebut berkembang dengan begitu pesat dengan menghasilkan banyak sambungan antar neuron. Salah satu kecerdasan yang dimiliki anak antara lain kemampuan motorik halus.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SN PAUD) standar tingkat pencapaian perkembangan anak disebut STPPA pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup, aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Meniru bentuk dalam pembelajaran TK dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti meniru membuat garis tegak dan miring menjadi bentuk huruf, meniru melipat kertas sederhana menjadi bentuk benda, mencocok bentuk lingkaran, dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya.

Menurut Agustin (2011 : 14) gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Permasalahan ini dapat muncul dari berbagai faktor. Faktor yang paling berpengaruh sejak dini yaitu lingkungan keluarga yang kurang memberikan stimulus kepada anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus secara maksimal. Padahal keluarga dapat memberikan stimulus berupa kegiatan sederhana yang bisa dilakukan anak-anak di rumah. Sehingga dengan kemampuan motorik halus anak mampu melakukan kegiatan sederhana sehari-hari dengan menggunakan koordinasi otot-otot halus anak. Seperti menggambar, memakai sepatu sendiri, menyikat gigi sendiri dll.

Menurut pendapat Ahmad (2011 : 43) perkembangan fisik anak tidak terlepas dari asupan makanan yang bergizi, sehingga setiap tahapan perkembangan fisik anak tidak terganggu dan berjalan sesuai dengan umur yang ada.

Kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak-berbeda, pada masa usia 0-6 tahun ini anak diharapkan mendapatkan stimulus untuk merangsang kemampuan motorik halus sejak dini. Misalnya saat usia 1 tahun anak dirangsang untuk berjalan atau usia 6 bulan dirangsang untuk memegang benda mainan. Pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus pada usia dini ini akan berpengaruh nantinya saat ia sudah dewasa, karena setiap anak nanti akan mempunyai perkembangan yang berbeda dalam mengkoordinasi otot-otot halus yang sudah terstimulus dan kurang stimulus. Padahal apabila kemampuan motorik halus ini bisa dikembangkan sejak dini, anak mampu melakukan aktivitas sederhana sehari-hari misalnya dengan menggunakan koordinasi otot-otot halus anak lebih mandiri dalam melakukan kegiatan seperti menggambar, memakai sepatu sendiri, menyikat gigi sendiri dll. Mengetahui akan pentingnya kemampuan motorik halus anak yang harus kita stimulus sejak dini. Hal ini dikarenakan di Taman Kanak-Kanak usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Oleh sebab itu peneliti berharap bahwa kemampuan motorik halus lebih berkembang daripada sebelum dilakukanya penelitian. Diharapkan dengan berkembangnya motorik halus sebagai bekal ketrampilan untuk pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Tapi pada kenyataanya bahwa pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri perkembangan motorik halus ini dirasa masih belum berkembang secara optimal. khususnya dalam kegiatan menggambar, kemampuan motorik halus ini masih belum sesuai harapan. Berikut data penelitian pemberian bintang pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri : dari jumlah anak didik sebanyak 27 anak dalam kemampuan motorik halus khususnya menggambar, anak yang mendapatkan ★ bintang satu sebanyak 3 anak. Dalam hal ini belum berkembangnya koordinasi mata dan otot-otot halus secara baik. Sedangkan anak yang mendapatkan ★★ bintang dua sebanyak 12 anak pada masalah ini anak sudah mandiri namun gambar masih belum terbentuk secara baik. Selanjutnya anak yang mendapatkan ★★★ bintang tiga sebanyak 7 anak dalam hal ini anak sudah mampu mengkoordinasikan mata dan oto-otot halus secara baik namun warna dan gambar kurang rapi. Terakhir anak yang mendapatkan ★★★★ bintang empat hanya 5 anak, disini anak sudah

Mampu menggambar dan mewarnai secara baik. Dari data kegiatan menggambar tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum berkembangnya kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Agar perkembangan motorik halus anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ini bisa berkembang secara optimal dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Oleh karena itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

## II. METODE

### A. Prosedur Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik yang digunakan yaitu unjuk kerja dengan instrumen pedoman penilaian unjuk kerja.

Menurut Arikunto dalam artikel (Nurkholifah 2016 : 6) bahwa, masing-masing siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1) Penyusunan Rencana Tindakan
2) Pelaksanaan Tindakan
3) Observasi atau Pengamatan
4) Refleksi

Adapun tahapan pelaksanaan dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

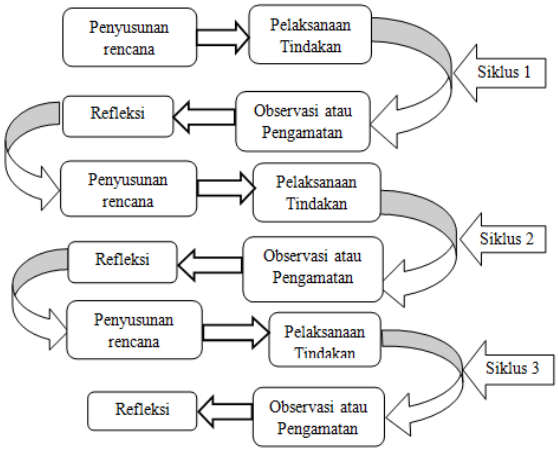


Bagan 2.1 siklus Kemmis dan Mc Taggart

**Siklus I, II dan III**

a. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan kajian kegiatan terhadap hasil pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu :

1) Rencana kegiatan mingguan (RPPM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
3) Materi pembelajaran melakukan kegiatan menggambar dengan pasta.
4) Format penilaian

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan guru dan kolabolator melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan. Dalam

penelitian ini pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 siklus yaitu :

1) Siklus 1 dilaksanakan pada : Jumat, 21 April 2017. Siklus II : 25 April 2017. Siklus III : 3 Mei 2017

2) Guru dan kolabolator mempersiapkan media dari bahan pasta wortel untuk kegiatan menggambar.

Selanjutnya guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yang kemudian guru memberikan contoh cara menggambar dengan menggunakan pasta wortel. Apabila sudah, anak-anak diminta untuk menggambar dengan pasta seperti yang sudah dijelaskan oleh guru.

3) Mempersiapkan waktu pembelajaran. Adapun waktu pembelajaran saat tindakan dilakukan yaitu ± 30 menit.

c. Tahap pengamatan atau pengumpulan data

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan penilaian kemampuan motorik halus, selain itu juga tindakan ini dilakukan dengan teknik unjuk kerja.

Adapun aspek penilaianya adalah anak dapat menggambar dengan menggunakan pasta wortel. Penilaian digunakan untuk melihat perubahan atau peningkatan kemampuan motorik halus pada kegiatan menggambar dengan pasta wortel yang sudah dilakukan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan kajian terhadap hasil pengumpulan data dan melakukan bahwa kajian identifikasi hambatan-hambatan yang timbul seperti, anak belum berani mencoba pasta wortel, masih belum rapi saat menggambar dengan pasta wortel, dan anak masih dibantu guru saat melakukan kegiatan menggambar. Jika dalam pelaksanaan guru dan kolaborator masih menemui hambatan dan penilaian terhadap siswa masih dianggap kurang maka perlu dilakukan perbaikan melalui siklus selanjutnya.

**B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

a. Teknik data tentang kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk Kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja. Dengan jumlah anak didik yaitu 27 anak yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 12 anak perempuan dengan kolabolator yaitu teman sejawat ibu Toifatun Masitoh.

Tabel 2.2 Penilaian Perkembangan Anak

| No | Nama Anak | Kriteria Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal 75% | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ☆ | ☆☆ | ☆☆ ☆ | ☆☆ ☆☆ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Abdin Naufal Arrasyid | | | | | | |
| 2 | Abimanyu Pratama | | | | | | |
| 3 | Adelya Kazanova | | | | | | |
| 4 | Akbar Maulana | | | | | | |
| 5 | Al Sandy Kanigara | | | | | | |
| 6 | Antika Kamilatun Nikmah | | | | | | |
| 7 | Arga Ardian Ibnu Rohim | | | | | | |
| 8 | Aurel Gemilang R | | | | | | |
| 9 | Bintang Putra Sadewa | | | | | | |
| 10 | Devita Eka Nurvidia | | | | | | |
| 11 | Fadhilah Dihliza A | | | | | | |
| 12 | Ghaniyah Felicia Putri J | | | | | | |
| 13 | Hafidz Naufal Arsyad | | | | | | |
| 14 | Kayla Sechilia Avaneta | | | | | | |
| 15 | Moch. Rendy Saputra | | | | | | |
| 16 | Moh. Miftahul Ahyar | | | | | | |
| 17 | Moh. Denanda Nofen M.P | | | | | | |
| 18 | Moh. Fathan Nasrulloh | | | | | | |
| 19 | Muh. Irfan Zaky Azzauhari | | | | | | |
| 20 | Muh Kenzi Aditya | | | | | | |
| 21 | Muh. Luthfi Al Kahfi | | | | | | |
| 22 | Nadhira Janetra Kanaya | | | | | | |
| 24 | Novian Nurdi Ana Putri | | | | | | |
| 25 | Ridwan Maulana Ibrahim | | | | | | |
| 26 | Tara Livana Angie | | | | | | |
| 27 | Vio Erlian Salsa Rashida | | | | | | |

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik unjuk kerja dengan menggunakan lembar atau pedoman observasi.

Selanjutnya hasil dari pelaksanaan pembelajaran dimasukkan ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3 Lembar Observasi Hasil Belajar dan Pembelajaran

| No | Aspek Yang Dinilai | Baik Sekali | Baik | Sedang | Kurang |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penggunaan alat peraga berupa pasta wortel dan kertas karton | | | | |
| 2 | Penjelasan guru tentang cara menggambar menggunakan pasta wortel | | | | |
| 3 | Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat | | | | |
| 4 | Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana | | | | |
| 5 | Keaktifan guru dalam kegiatan menggambar dengan pasta | | | | |
| 6 | Perhatian anak saat guru menjelaskan mengenai cara menggambar dengan pasta wortel | | | | |
| 7 | Keaktifan anak dalam melaksanakan kegiatan menggambar dengan pasta | | | | |
| 8 | Ketertarikan anak dalam kegiatan menggambar dengan pasta wortel | | | | |
| 9 | Kemampuan anak dalam melaksanakan tugas menggambar dengan pasta | | | | |
| 10 | Kesungguhan anak saat mengerjakan kegiatan menggambar dengan pasta wortel | | | | |

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada 27 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 15 anak laki-laki, perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada pelaksanaan pra tindakan hingga siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

| NO | HASIL PENILAIAN | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | TUNTAS | BELUM TUNTAS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pra Tindakan | 22 % | 40,7 % | 22 % | 14,8% | 37% | 63% |
| 2 | Siklus I | 4% | 32% | 48% | 16% | 60% | 40% |
| 3 | Siklus II | 0% | 26% | 55,5% | 18,5% | 74% | 26% |
| 4 | Siklus III | 0% | 15% | 37% | 48% | 85,2% | 14,8% |
| | JUMLAH | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | - | - |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pra tindakan dengan persentase ketuntasan sebesar 37% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% dan pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan yaitu dengan persentase sebesar 60% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% kemudian setelah dilakukanya siklus II mengalami persentase ketuntasan sebesar 74% dan pada siklus III tercapai persentase sebesar 85,2% persentase ini dikatakan berhasil dikarenakan telah melebihi kriteria minimal yaitu 75% sehingga dapat dikatakan hipotesis yang berbunyi kegiatan menggambar dari bahan wortel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Adapun peningkatan kemampuan motorik halus dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

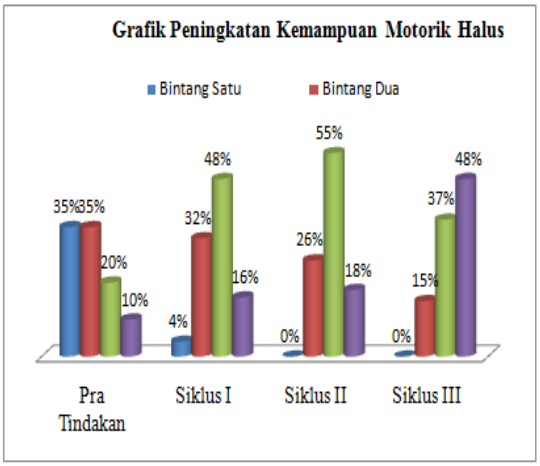


Bagan 3.1 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar dengan Bahan Wortel

## B. Simpulan

a. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Al Firdaus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dapat ditingkatkan melalui kegiatan menggambar dengan pasta bahan wortel.

b. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar meningkatnya kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar lebih efektif dan dapat membawa hasil yang optimal bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut :

Bagi Guru TK : diharapkan penggunaan media menggambar dari bahan ala mini dapat dijadikan alternatif kegiatan untuk mengembangkan dan menstimulus kemampuan motorik halus menjadi semakin optimal.

Bagi peneliti selanjutnya : diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan menjadi semakin baik lagi.

## IV DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M. Wahyudin, U. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Refika Aditama.

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta : Kencana.

Nurkholifah. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Seni melalui Kegiatan Kreasi Stempel Media Wortel pada Anak Didik Kelompok B TK Al Hidayah Tambakboyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Tidak diterbitkan.